

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE
PICTURE AND PICTURE PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER I DI MI
ISLAMIYAH AMONGROGO LIMPUNG BATANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh :

MUNASIFAH
NIM : 113911187

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUNASIFAH**
NIM : 113911187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program : Kualifikasi S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER I DI MI ISLAMIYAH AMONGROGO LIMPUNG BATANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumber nya.

Semarang, 29 Januari 2015

Pembuat Pernyataan,



MUNASIFAH
NIM: 113911187



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester I di MI Islamiyah Amongrogo Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : **Munasifah**

NIM : 113911187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

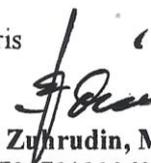
Semarang, 7 Mei 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua


Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812121994031003

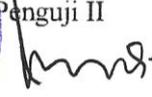
Sekretaris


Ahmad Zuhrudin, M.S.I
NIP. 197307012006041013

Penguji I


Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.S.I
NIP. 1971092619998032003

Penguji II


Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Pembimbing


Ismail SM, M.Ag
NIP. 197110211997031002

NOTA DINAS

Semarang, 29 Januari 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER I DI MI ISLAMIYAH AMONGROGO LIMPUNG BATANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Penulis : **MUNASIFAH**

NIM : 113911187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Ismail SM, M.Ag.

NIP.197110211997031002

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
الْجَنَّةِ

Barangsiapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah
mudahkan jalannya menuju Surga. (H.R Muslim)

ABSTRAK

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER I DI MI ISLAMIYAH AMONGROGO LIMPUNG BATANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Penulis : Munasifah

NIM : 113911187

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat ketuntasan nilai siswa kelas III di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah melalui penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis cerita rekaan di kelas III semester I di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 ?.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Amongrogo kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun data yang dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi tertulis dan foto kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *picture and picture*.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus dan diawali dengan pra siklus guna menganalisis metode apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rekaan. Dengan subyek penelitian 17 siswa, kelas III MI Islamiyah Amongrogo Limpung Batang.

Penelitian tindakan menunjukkan: analisis data dari pra siklus, siklus I, siklus II melalui metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita rekaan pada siswa kelas III, MI

Islamiyah Amongrogo Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 71,9 yakni diatas KKM 65.

Kesimpulan ini diperkuat dengan ketuntasan hasil belajar siswa dalam bentuk persentase dari pra siklus sebelum diterapkannya metode *picture and picture* sebesar 47%. Hal ini menunjukkan masih terdapat 53% yang belum tuntas memenuhi standar KKM. Sedangkan pasca penerapan metode *picture and picture* pada siklus I sebesar 64% dengan nilai rata-rata 69,7% dan siklus II sebesar 88% dengan nilai rata-rata 74,1. Dimana terjadi peningkatan dari masing-masing siklus, karena rentang ketuntasan hasil belajar antara pra siklus ke siklus I ialah 11%, pada siklus I ke siklus II yakni 23%. Dengan rata-rata dari kedua siklus adalah 71,9 yang berarti hasil belajar siswa telah memenuhi dan diatas KKM 65.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmaanir Rahiim

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya . (QS :At-Tin ayat 4)

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, berkat Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan alam *Nabiullah* Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, para sahabat, dan kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian tindakan kelas berjudul, **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEMESTER I DI MI ISLAMIYAH AMONGROGO LIMPUNG BATANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015** sesuai rencana. Penelitian tindakan kelas ini disusun dalam rangka penyelesaian studi Program Kualifikasi S1(Sarjana Strata Satu) bagi Guru Madrasah dan RA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) yang menjadi sebagian prasyarat memperoleh gelar sarjana sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini, yakni kepada:

1. Dekan Fakultas FTIK UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag. yang senantiasa memotivasi para mahasiswanya untuk membiasakan diri dengan kegiatan ilmiah, yang salah satunya adalah penelitian
2. Ketua Program Studi PGMI Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa Program Kualifikasi

S1 Jurusan PGMI untuk terus mengembangkan diri dan profesionalisme sebagai guru madrasah khususnya guru MI

3. Dosen Pembimbing peneliti Bapak Ismail SM, M.Ag. yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswanya di sela kesibukan beliau yang begitu padat aktivitasnya. Melalui beliau peneliti banyak belajar dan mendapat masukan tentang penelitian tindakan kelas khususnya tentang gagasan-gagasan produktif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas ini belum sesuai dengan harapan baik dari aspek materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Peneliti juga berharap, semoga penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi tim peneliti dan kalangan yang mencintai dunia pendidikan, khususnya pendidikan madrasah.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Semarang, 29 Januari 2015

Peneliti



MUNASIFAH
NIM.113911187

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta : Bapak Wahid dan ibu Nuriyah, yang telah mendidik dan membesarkankn dengan penuh kesabaran serta mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus ikhlas.
2. Suamiku tercinta : Juwarno yang telah memberi arti dalam hidupku, motivator dan inspirator untukku, yang memberi dukungan secara moril dan materiil.
3. Anakku/Buah hatiku tercinta: Muhammad Bintang Firda Maulana yang selalu memberikan keceriaan dalam hari-hariku.
4. Sahabat-sahabatku tercinta (Adityani Nurul Fitri, Fenty Hidayah Fadholan, Galuh Maharani, dan Nur Kholifah), teman senasib seperjuangan yang telah memberikan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan dewan guru MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang memberi dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
7. Para pembaca skripsi ini.

Semoga amal dan perbuatan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Esa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II HASIL BELAJAR DAN MENULIS CERITA REKAAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i>	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hasi Belajar	6
2. Menulis Cerita Rekaan	14
3. Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	25
B. Kajian Pustaka	33
C. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Kolaborator Penelitian	40
D. Siklus Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data per Siklus.....	52
C. Analisa Data (akhir).....	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
C. Penutup.....	

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

LAMPIRAN 3

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rekap Hasil Nilai Tes Awal Bahasa Indonesia (Prasiklus).....	48
Tabel 4.2	Rekap Hasil Nilai Tes Bahasa Indonesia (Siklus I).....	50
Tabel 4.3	Rekap Hasil Nilai Tes Bahasa Indonesia (Siklus II).....	51
Tabel 4.4	Rekap Hasil Tindakan Terhadap 2 (dua) Indikator.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Nilai Pra-Siklus.....	49
Gambar 4.2	Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I	50
Gambar 4.3	Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II	52
Gambar 4.4	Histogram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Setelah Tindakan	57
Gambar 4.5	Histogram Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Setelah Tindakan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- 1.1 Profil MI Islamiyah Amongrogo
- 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- 1.3 Lembar Soal Refleksi Siklus I
- 1.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- 1.5 Lembar Soal Refleksi Siklus II
- 1.6 Form Observasi Kualitas Pembelajaran Di Kelas dan Pedoman Penilaiannya

Lampiran 2 :

- 2.1 Daftar Nilai Tes Awal Bahasa Indonesia (Prasiklus)
- 2.2 Data Hasil Penilaian Kualitas Pembelajaran di Kelas (Siklus I)
- 2.3 Daftar Nilai Tes Bahasa Indonesia (Siklus I)
- 2.4 Data Hasil Penilaian Kualitas Pembelajaran di Kelas (Siklus II)
- 2.5 Daftar Nilai Tes Bahasa Indonesia (Siklus II)

Lampiran 3

- 3.1.1 Foto Kegiatan Siklus I
- 3.2 Foto Kegiatan Siklus II
- 3.3 Surat Keterangan Kepala Madrasah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.¹ Pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

Di sekolah dasar, landasan pembelajaran bahasa Indonesia ditelusuri melalui landasan formal berupa kurikulum, landasan filosofis-ideal berupa wawasan teoritik-konseptual, dan landasan operasional berupa buku teks bahasa Indonesia.

Pada hakekatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa mencakup tiga aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.²

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Siswa dituntut mempunyai kemampuan untuk dapat melahirkan dan menyatakan kepada orang lain apa yang dirasakan, dikehendaki dan dipikirkan dengan bahasa tulis.

¹Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 108

²Djago Tarigan, dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 43

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Pembinaan yang sebaiknya terhadap pengajaran menulis bukan saja menghasilkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik, tetapi juga akan mengembangkan potensi pengajar bahasa Indonesia yang selama ini sering dikatakan kurang efektif.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih menekankan pada materi yang terdapat di dalam buku dan juga belum memanfaatkan pendekatan kontekstual yang mempergunakan media dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi dengan lingkungan jarang dilakukan. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif ,karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang di sampaikan.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, pembelajaran bahasa Indonesia di MI Islamiyah Amongrogo, kecamatan Limpung, kabupaten Batang dengan kondisi peserta didik pada saat ini serta berdasarkan pada hasil rata-rata tes kemampuan awal yang dilakukan ternyata sebagian besar siswa kelas III MI Islamiyah Amongrogo, kecamatan Limpung, kabupaten Batang hasilnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=65,00).

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, kita (guru)

harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendorong anak supaya dapat meningkatkan hasil belajar menulis adalah menggunakan *picture and picture*. Peneliti berkeyakinan bahwa media *picture and picture* ini akan berhasil didasarkan pada asumsi bahwa media ini memiliki beberapa kelebihan: penggunaan gambar biasanya disukai anak, praktis, bisa digunakan berulang-ulang, menarik, inovatif, dan hemat. Dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat dalam skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester I di MI Islamiyah Amongrogo Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian tindakan kelas yaitu apakah melalui penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis cerita rekaan di kelas III semester I di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 ?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode *picture and picture* dalam menulis cerita rekaan pada siswa kelas III semester I DI MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peserta didik
 - a. Siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar. Kemampuan awal siswa dapat digali secara optimal agar siswa belajar lebih mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengaitkan pelajaran baru.
 - b. Membantu mengatasi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Guru dapat menerapkan metode *picture and picture* sebagai salah satu metode yang dapat membantu guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dengan mudah memahami konsep tersebut dengan baik.
 - b. Sebagai bahan koreksi dan perbaikan untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didik pada masa-masa berikutnya.

3. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dalam penerapan media dan metode pembelajaran sehingga dapat terus dikembangkan .
 - b. Dapat menambah pengalaman yang berarti sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam perbaikan proses pembelajaran.
4. Manfaat bagi Pihak Sekolah
 - a. Meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, meningkatkan sumberdaya manusia guru, secara umum prestasi sekolah menjadi lebih meningkat.

BAB II
HASIL BELAJAR DAN MENULIS CERITA REKAAN
DENGAN METODE PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungan.

Belajar dan pembelajaran adalah proses yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, untuk memahami dan meningkatkan cara pembelajaran guru harus memahami faktor-faktor tersebut diantaranya : budaya, sejarah, hambatan praktis, karakteristik guru, karakteristik siswa, sifat alamiah proses belajar dan pembelajaran.³

Ada juga yang berpendapat bahwa “belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.

Menurut pandangan konstruktivistik belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan.⁴

³ Abdorrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Humaniora, 2010), hlm.2

⁴Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 58.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks.⁵ Sementara Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifikator or strengthening of behavior through experiencing*).⁶

Pengertian proses belajar mengajar dalam arti sederhana ini dapat dipahami dari Al-Quran surat al- Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (۳۱)

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu memang orang- orang yang benar” (Q.S.al-Baqarah/2: 31).⁷

Dari beberapa perumusan yang telah disebutkan diatas, terdapat perbedaan. Walaupun terdapat perbedaan-perbedaan tetapi secara prinsip mempunyai makna dan maksud yang sama yaitu bahwa belajar adalah suatu proses upaya interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan dari hasil pengalaman-pengalaman.

⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), hlm.10.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.3-4

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Naladana, 2004), hlm.6.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan rangkaian dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hasil” berarti sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha⁸. Sedangkan kata “belajar” mempunyai banyak pengertian, menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa pengalaman belajarnya⁹. Sedangkan Anni menyatakan belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Nasution hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru¹⁰.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 348.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar, Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya), 2005, hlm. 22

¹⁰ Dimiyati, Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 56

Pengertian hasil belajar dipertegas, Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu¹¹

Gagne sebagaimana dikutip Sudjana mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Benyamin Bloom sebagaimana dikutip Sudjana mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik¹².

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran di*hlm. 5

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm 46

- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

- 2) Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah di capai oleh siswa baik individu maupun kelompok.¹³

Hasil belajar siswa harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional. Penilaian pencapaian kompetensi siswa harus dilakukan secara komprehensif selama proses pembelajaran berlangsung antara lain melalui ujian atau ulangan harian, mingguan, bulanan atau akhir semester. Hasil pencapaian kompetensi siswa perlu dianalisis secara berkesinambungan, yang hasilnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program tindak lanjut berupa program pembelajaran remedial atau program pengayaan. Penggunaan sistem penilaian berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang meliputi:

- 1) Faktor internal siswa, antara lain:
 - a) Bakat

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran di* ,hlm.3

Dasar kepandaian dan sifat pembawaan dari lahir yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terhadap suatu bidang tertentu.

b) Minat

Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, kalau seseorang menyenangi dan berminat terhadap Bahasa Indonesia maka ia akan berusaha untuk berhasil dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran sebaliknya apabila tidak menyenangnya maka ia akan belajar dengan perasaan terpaksa, mengikuti proses pembelajaran hanya sekedar formalitas dan pembelajaran menjadi tidak bermakna.

c) Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru mengubah yang tidak mau belajar menjadi antusias belajar dan menyenangi pelajaran tersebut.

d) Sikap Mental Siswa

Sikap mental siswa sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, sikap mental ini meliputi kematangan sosial emosional siswa dan pengetahuan prasarat yang dimilikinya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

2) Faktor eksternal, antara lain:

a) Metode Pembelajaran

Terdapat kaitan yang erat antara belajar dan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran adalah mendorong peserta didik belajar. Pembelajaran adalah upaya pengaturan informasi dan lingkungan sedemikian rupa untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Lingkungan pembelajaran meliputi metode, media, dan peralatan yang diperlukan dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran. Pengaturan atau pemilihan metode, media, dan peralatan serta informasi dalam proses pembelajaran menjadi tanggung jawab dari guru untuk merancang atau mendesainnya. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah bagian dari proses pembelajaran yang merupakan langkah-langkah taktis bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

b) Kepribadian Guru.

Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa. Guru menurut tokoh pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantoro, di hadapan anak harus dapat menjadi suri tauladan yang baik, di keinginan dan minat siswa untuk belajar dan di belakang layar mampu memberdayakan siswanya untuk belajar lebih baik.

c) Lingkungan Belajar.

Lingkungan belajar siswa sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, jika lingkungan belajar siswa tertata dengan baik maka proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan baik, agar lingkungan pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan diusahakan:

- (1) Suasana pembelajaran memberi kesempatan siswa untuk melakukan penelitian
- (2) Bersikap yang tidak berlebihan (wajar) jika mendapatkan jawaban yang tidak benar dari siswa
- (3) Meningkatkan kompetensi keguruan dari guru agar keberhasilan siswa dalam belajar meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

2. Menulis Cerita Rekaan

a. Pengertian Menulis

Seperti halnya keterampilan berbahasa pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan pikiran dan gagasan untuk

mencapai maksud tertentu. Menulis adalah sebagai suatu keterampilan berbahasa yang kompleks¹⁴.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang sekalipun. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur, dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis). Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis dan pembaca kedalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, kehendak agar dipahami oleh pembaca.

¹⁴Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu.....* hal. 119

Menurut Tompkins menguraikan proses penulisan menjadi lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian penelitian tentang proses penulisan meliputi :¹⁵

1) Tahap pra menulis

Tahap pra menulis merupakan tahap persiapan menulis, atau disebut dengan tahap penemuan menulis. Aktifitas dalam tahap ini meliputi: 1) memilih topik, 2) memikirkan tujuan, 3) memanfaatkan dan mengorganisasikan gagasan-gagasan.

2) Tahap penyusunan draf tulisan

Dalam proses menulis, siswa menulis dan menyaring tulisan mereka melalui sejumlah konsep. aktivitas tahap ini meliputi :1) menulis draf kasar, 2) menulis konsep utama dan, 3) menekankan pada pengembangan isi.

3) Tahap perbaikan (revisi)

Dalam tahap perbaikan, penulis menyaring ide-ide dalam tulisan mereka. Siswa biasanya mengakhiri proses menulis begitu mereka mengakhiri dan melengkapi draf kasar, mereka percaya bahwa tulisan mereka telah lengkap.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan* hlm.256-258

4) Tahap penyunting (editing)

Pada tahap ini siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain.

5) Tahap pelaporan

Pada tahap akhir ini, siswa sudah siap melaporkan tulisan mereka dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar yang diberikan teman atau siswa lain, dan komunitas mereka sebagai penulis.

Sedangkan mengarang adalah kegiatan yang sangat kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tertulis¹⁶.

b. Tujuan Menulis

Atar Semi membedakan tujuan menulis menjadi lima macam:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu, memberitahu, memberi informasi karangan khusus ditujukan pada pikiran untuk menambah pengetahuan, mengajukan pendapat, dan mengupas persoalan.

¹⁶ Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa Group, 2007), Hal .14-22

- 2) Memberi petunjuk atau pengarahan. Bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
- 3) Menjelaskan sesuatu
Bila suatu kali menulis tentang manfaat sesuatu, maka tulisan dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.
- 4) Meyakinkan
Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu.
- 5) Merangkum
Ada kalanya orang menulis untuk merangkum sesuatu.

Tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, serta dapat mengembangkan gagasan dan berpikir kreatif untuk mengumpulkan informasi.

c. Mekanik Menulis

Suatu karangan secara umum terdiri atas dua hal, yaitu isi dan bentuk. Isi merupakan sesuatu yang ingin diungkapkan penulisnya. Sedangkan bentuk merupakan unsur mekanik tulisan atau karangan seperti ejaan, punctuasi kata, kalimat dan alinea. Agar gagasan atau ide yang dituangkan dapat dipahami pembaca, seorang penulis

harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam bahasa seperti ejaan, pilihan kata dan kosakata, gaya bahasa, penyusunan kalimat efektif dan pengembangan paragraf. Kelima unsur bahasa tersebut memiliki kedudukan yang amat penting dalam mendukung terciptanya sebuah tulisan yang baik. Adapun kelima unsur-unsur bahasa adalah sebagai berikut:

1) Ejaan

Yang dimaksud dengan ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran, (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa).¹⁷. Bahasa hakikatnya bunyi-bunyi yang bermaksud; jadi bersifat ujaran atau lisan. Karena komunikasi yang kita ciptakan sekarang tidak terbatas hanya pada saat kita bertatap muka dan dalam waktu yang sama, perlu alat tertentu yang dapat menggantikan ujaran tersebut, untuk itu, muncullah huruf dan cara-cara tertentu yang kemudian kita kenal dengan nama ejaan.

Dengan demikian, ejaan mempunyai kedudukan yang amat penting dalam bahasa tulis karena ia dapat mempengaruhi cara seseorang

¹⁷Wijayanti, Sri Hapsari, dkk, *Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.1

mengucapkan atau melafalkan bahasa tertulis tersebut. Penggunaan ejaan yang salah dapat mengakibatkan apa yang dikomunikasikan tidak sesuai dengan apa yang dimaksud.

Di dalam ejaan ini tercakup sistem penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Cara menulis ini sudah harus mendapat perhatian pada tingkat permulaan, karena kemampuan yang dicapai ditingkat ini akan menentukan bagi perkembangan dalam kemampuan menulis reseptif-produktif dan produktif. Makin mahir pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam tehnik menulis, makin mudah siswa dapat mendalami bahasa tulis. Dalam bahasa nasional Indonesia tertib penulisan unsur-unsur bahasa itu harus ditulis secara tepat menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku agar gagasan yang disampaikan dapat dimengerti secara jelas oleh pembaca. Bertolak pada beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca yang sudah menjadi suatu kesepakatan secara bersama yang dapat menimbulkan suatu pengertian bagi para penggunanya.

2) Kata

Kata mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu bahasa karena kata menjadi unsur utama pembangun sebuah kalimat. Tanpa kata, tidak mungkin ada bahasa. Karena itu, para pengguna bahasa harus hati-hati ketika memilih kata-kata untuk membuat kalimat. Baik buruknya bahasa seseorang ditentukan oleh kemahiran dan kecermatannya dalam memilih dan menyusun kalimat.

Penguasaan kosakata sangat penting sebelum seseorang menjadi seorang penulis yang sukses, sebab faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan tulisan adalah kosakata. Makna suatu wacana sebagai bentuk penggunaan bahasa, sebagian besar ditentukan oleh kosakata yang digunakan dalam pengungkapannya.

- 3) Kosakata atau perbendaharaan kata menurut Titiek merupakan salah satu dasar dalam bahasa yang penting. Dengan kata lain, kamu dapat berfikir dan mengungkapkan perasaan. Oleh karena itu, ketrampilan dan kecermatan menggunakan kata sangat diperlukan bagi pengarang agar informasi yang disampaikan dapat efektif.¹⁸

¹⁸ Titiek Maryuni, *Ayo Berlatih Mengarang*, (Surakarta: CV Mediatama, 2007), hal. 17

Soenardi Djiwandono mengatakan bahwa penguasaan kosa kata dapat dibedakan dalam penguasaan yang aktif-produktif dan penguasaan pasif represif¹⁹. Penguasaan aktif produktif sering dikenal sebagai kosakata aktif, yaitu kosakata yang dapat digunakan seorang pemakai bahasa secara wajar dan tanpa banyak kesulitan dalam mengungkapkan dirinya. Sebaliknya, kosakata yang merupakan bagian dari penguasaan pasif - represif atau disebut kosa kata pasif. Kosa kata pasif yaitu seorang pemakai bahasa hanya mampu menggunakan untuk memahami ungkapan bahasa orang lain, tanpa mampu menggunakannya sendiri secara wajar dalam ungkapannya.

4) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan langgam bahasa yang digunakan oleh seorang penulis. Tiap penulis memiliki kekhasan sendiri, di mana ciri khususnya ditandai dengan bentuk kata yang dipakai yang meliputi pemilihan kata dan struktur atau bentuk bahasa. Gaya bahasa merupakan sumber dan daya yang amat penting dalam menulis, karena apabila dipergunakan dengan tepat untuk membuat ekspresi kita akan lebih cepat

¹⁹ Soenardi Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 43

sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik. Dengan demikian gaya bahasa adalah sumber dan daya bahasa yang amat penting yang digunakan oleh seorang penulis untuk membuat ekspresi sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik.

5) Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses morfologis lainnya. Dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca lain sepadan dengan jeda. Spasi yang mengikuti tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru melambangkan kesenyapan²⁰. Dengan demikian setiap tuturan berupa kata atau untaian kata yang memiliki ciri-ciri disebutkan di atas pada suatu wacana atau teks berstatus kalimat.

²⁰ Hasan Alwi, dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 317

Kalimat adalah satuan bahasa yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku yang diucapkan dengan naik turun dan keras lembut , di sela jeda, serta diakhiri dengan intonasi akhir.

6) Paragraf

Paragraf (alinea) adalah serangkaian kalimat yang saling bertalian untuk membentuk sebuah gagasan (ide).²¹ Paragraf merupakan rangkaian suatu kalimat yang mengacu pada masalah, ide pokok. Pokok pikiran/ pembicara yang sama. Paragraf dikatakan memiliki kesatuan apabila paragraf tersebut hanya mengandung satu gagasan pokok. Dengan demikian, paragraf dianggap mempunyai kesatuan jika kalimat-kalimat dalam paragraf tidak terlepas dari topiknya atau selalu relevan dengan topik. Semua kalimat terfokus pada topik dan untuk mencegah masuknya hal-hal yang tidak relevan.

Paragraf adalah bagian dari karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yang tergabung dalam sebuah kelompok dan bersama-sama menjelaskan satu unit pikiran yang merupakan kesatuan pembicaraan, yang ditandai dengan baris baru dan ditulis agak menjorok ke dalam sekitar empat atau lima karakter.

²¹ Wijayanti, Sri Hapsari, dkk, *Penulisan.....*, hal.97

d. Pengertian Cerita Rekaan

Cerita dalam pengertian disini adalah cerita rekaan (fiksi). Cerita sering disebut narasi. Menurut Atar Semi cerita merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia.²².

Cerita rekaan merupakan bentuk lain tulisan/karangan fiksional yang memiliki struktur yang berbeda, dengan maksud untuk memaparkan peristiwa tertentu yang dialami oleh tokoh tertentu, di tempat tertentu, dalam rentang waktu tertentu dengan pola tulis yang khas, yang berbeda dengan pola tulis puisi atau naskah drama, atau dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita rekaan adalah kemampuan seseorang untuk menyusun atau mengorganisasikan gagasan, ide serta mengkomunikasikan tentang sesuatu peristiwa ke dalam bahasa tulis kepada orang lain atau pembaca sehingga terjadi interaksi antara keduanya untuk tercapainya suatu tujuan.

3. Metode Mengajar

1) Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin

²² Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, hlm., 53

dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.²³ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan²⁴

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat

²³ Abdorrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hlm.42

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 75

berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, metode dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Di masa lalu pengajaran dipandang sebagai proses mengisi otak dengan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, metode yang digunakan guru hanya berpusat pada metode ceramah. Metode pendidikan adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Kata metode di sini diartikan secara luas. satu bentuk upaya mendidik, maka metode yang dimaksud di sini mencakup juga metode mengajar.

Ada banyak metode mengajar dalam literatur pendidikan baik secara umum maupun khusus pendidikan Islam. Disebut metode umum karena metode tersebut digunakan untuk mengajar pada umumnya. Seorang guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh

partisipasi, maka diperlukan adanya variasi metode yang dipakai. Keterampilan mengadakan variasi ini bertujuan untuk²⁵:

- a. Menimbulkan dan membangkitkan perhatian siswa kepada aspek belajar mengajar yang relevan.
- b. Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa.
- c. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

2) Jenis – Jenis Metode Pengajaran

Ada sejumlah jenis metode-metode pengajaran yang termasuk pendekatan komunikatif antara lain : (1) *Reciprocal Learning*, (2) *Think-Walk-Write*, (3) *CIRC*, (4) *Talking Stick*, (5) *Snowball Trowing*, (6) *Student Facilitator and Explaining*, (7) *Course Review Horay*, (8) *Demonstrasi*, (9) *Example and Example*, (10) *Picture and Picture*, (11) *Time Token*, and (12) *Take and Give*.²⁶

²⁵ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 84

²⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 215

3) Pengertian Metode *Picture and picture*

Menurut Suprijono *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example*, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan dan diurutkan secara logis. Gambar – gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.²⁷

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* adalah:

a) Tahap menyampaikan kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

b) Tahap Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses dimulai dari sini. Pada tahap

²⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran*, hlm. 236 - 239

inilah guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang belum siap.

c) Tahap penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan.

d) Tahap Pemasangan Gambar

Pada tahap ini guru akan menunjuk siswa bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.

e) Tahap Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu siswa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator yang ingin di capai.

f) Tahap Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru harus bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini guru harus

memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut.

g) Tahap Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

4) Kelebihan Metode *Picture and Picture* antara lain :

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b) Siswa berlatih berfikir logis dan sistematis.
- c) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subyek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- d) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

5) Kelemahan Metode *Picture and Picture* antara lain :

- a) Memakan banyak waktu.
- b) Membuat sebagian siswa pasif.
- c) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
- d) Adanya beberapa siswa yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerjasama dengan yang lain.

- e) Kebutuhan dan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadai.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di lakukan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* yang lain adalah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan / rangkuman.²⁸

²⁸Saminanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group. XI cet, 2012), , hlm. 42.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, sebelum menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

Untuk belajar lebih efektif, siswa seharusnya tidak hanya memahami strategi apa yang ada dan tujuan strategi tersebut, tetapi juga harus mampu memilih, menggunakan, memonitor, dan mengevaluasi penggunaan strategi tersebut.

B. Kajian Pustaka

Peneliti menggali informasi dari buku-buku yang ada kaitannya tentang topik pembahasan dan peneliti juga menggali informasi dari skripsi terdahulu sebagai bahan pertimbangan yakni:

Pertama, Skripsi Fatkhiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo, 2011 dengan judul “Penerapan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Pada Siswa Kelas III SDN 08 Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar seri ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar dan ketrampilan belajar PAI materi Aqidah Akhlaq.

Kedua skripsi Uswatun Khasanah Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan pada Manusia Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini mempunyai perbedaan baik dari lokasi penelitian, fokus penelitian maupun subjek dari penelitian yang lebih khusus kepada siswa kelas III. Sementara itu penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis cerita rekaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹

Hipotesis tindakan ini melalui metode *Picture and picture* akan dapat meningkatkan prestasi belajar menulis cerita rekaan bagi siswa kelas III semester I MI Islamiyah Amongrogo kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 Subyek penelitian adalah Peserta didik kelas III Semester I MI Islamiyah Amongrogo kecamatan Limpung kabupaten Batang tahun 2014 / 2015 yang berjumlah 17 siswa.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

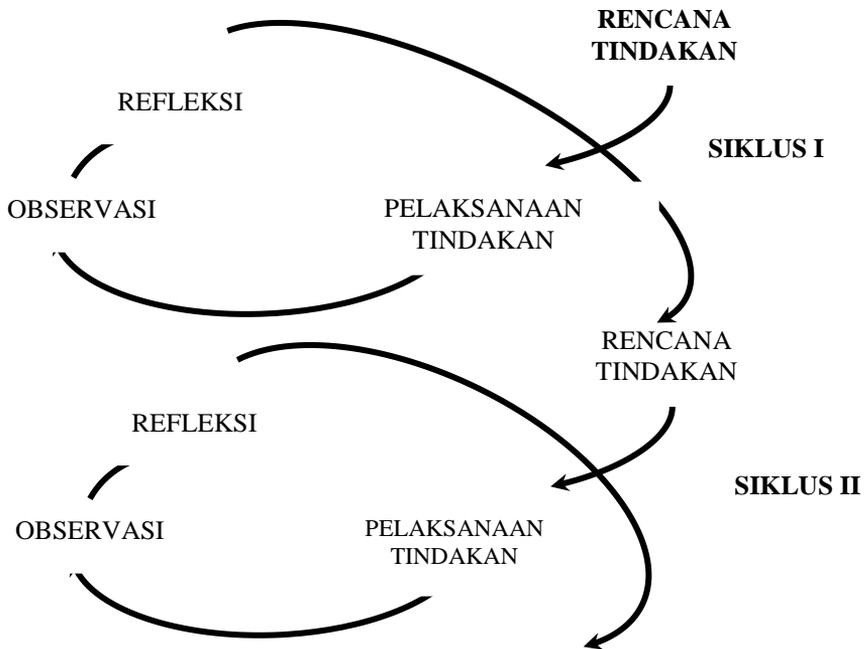
Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal yang baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.³⁰

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan M. Taggart dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan cara tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali.³¹

Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

³⁰ Panitia Sertifikasi Guru LPTK IAIN Walisongo Semarang, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru MI*, 2012. hlm. 170-171

³¹ Kasbolah Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm.155.



Bagan1. Desain Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart

Keterangan :

1) Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil pra penelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan,

termasuk menyusun pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP

3) Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung)

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indicator yang ditentukan

Dalam model Kemmis dan M.Taggart ini, penelitian menggunakan dan mengembangkan siklus (*cycle*) dengan dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum dalam tahap siklus, dilaksanakan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi

masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas.

Adapun alur penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi proses dan hasil tindakan. Jika pada siklus pertama belum menyelesaikan permasalahan, maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dimana rencana tindakannya berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Demikian penelitian dilakukan siklus demi siklus sampai permasalahan penelitian dapat dipecahkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat: MI Islamiyah Amongrogo kecamatan Limpung kabupaten Batang.
- b. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 September sampai tanggal 24 September semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 2 siklus seperti jadwal berikut ini:

Bagan 1. Matriks Jadwal Pelaksanaan PTK

No.	Hari/tanggal	Waktu	Acara Tindakan	Keterangan
1.	Senin 15 September 2014	13.00- 15.00	Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penelitian dan mengumpulkan data obyektif sekolah	Guru Kelas (peneliti)
2.	Selasa 16 September 2014	10.00- 11.30	Siklus I	Kolaborator 1 orang
3.	Rabu 24 September 2014	10.00- 11.30	Siklus II	Kolaborator 2 orang

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek penelitian adalah Peserta didik kelas III Semester I MI Islamiyah Amongrogo kecamatan Limpung kabupaten Batang tahun 2014 / 2015 yang berjumlah 17 siswa.
2. Peneliti adalah sebagai guru kelas III di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2014 / 2015.
3. Kolaborator dalam penelitian adalah guru atau pendidik di madrasah tempat penelitian dilaksanakan. Berikut ini data kolaborator :
 - a. Nama : Sri Kustini, S.Pd. I
Jabatan : Guru Kelas 1V MI Islamiyah Amongrogo
Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

b. Nama : Muslihin, S,Pd.I
Jabatan : Guru Kelas V MI Islamiyah Amongrogo
Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Kolaborator adalah bekerja sama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan.

Kolaborator tersebut bertugas memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mengobservasi motivasi belajar, penilaian, analisis data evaluasi, merefleksi, serta membantu menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelas.

D. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Siklus I

1. Perencanaan

Kebutuhan sarana dan prasarana strategi pembelajaran *picture and picture* diidentifikasi, pengadaannya dirancang dan diadakan.

a. Guru mempersiapkan lembar evaluasi peserta didik untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, mulai mengidentifikasi soal yang harus dijawab peserta didik.

- b. Peneliti dan guru secara kolaboratif menyusun soal yang sesuai dengan materi menyusun paragraf dengan gambar berseri
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dengan metode picture dan tugas-tugas yang harus dikerjakan, secara singkat dan jelas dan penuh kehangatan.
- c. Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai tugas-tugas yang akan diberikan.
- d. Guru menyajikan materi dalam bentuk gambar seri dan memberi contoh cara mengurutkan gambar secara benar dan kemudian menulis cerita dari gambar tersebut.
- e. Siswa mengamati apa yang dicontohkan oleh guru.
- f. Guru memberi tugas kepada siswa yaitu tentang mengurutkan gambar kemudian menulis cerita berdasarkan gambar.
- g. Setiap siswa memaparkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan.
- h. Guru melakukan penilaian atas tes siklus I.
- i. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menginformasikan materi pada pertemuan siklus yang ke II.

3. Pengamatan

- a. Guru mengamati aktivitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas
- b. Guru mengamati jalannya proses pembelajaran
- c. Guru mengamati aktifitas peserta didik dalam memecahkan tugas/soal
- d. Guru memeriksa hasil latihan soal setelah peserta didik diberi tugas rumah individual
- e. Guru mengamati/mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya atau berani mengerjakan tugas di papan tulis

4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap strategi pembelajaran dengan metode picture and picture
- b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan siklus I.

Penelitian Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi I, perlu dilakukan tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang (*replanning*) pada siklus II. Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II adalah kelanjutan materi pembelajaran pada siklus I.

- a. Tahapan tetap; yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi
 - a. Materi pembelajaran berkelanjutan

- b. Diharapkan, efektivitas kerja kelompok, motivasi dan hasil belajar siswa harus semakin tinggi
- c. Di akhir pembelajaran guru(kolaborator/peneliti) memberikan penilaian berupa tes kepada siswa.
- d. Khusus untuk siklus II peneliti didampingi oleh 2 kolaborator; dengan tujuan penilaian kualitas pembelajaran di siklus II lebih obyektif.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tim kolaborator terdiri dari 1 orang (guru) pada siklus I dan 2 orang (guru) pada siklus II melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk centang atau checklist pada instrument yang sama.

2. Penilaian

Melaksanakan penilaian (tes untuk dua sub materi ajar) dengan bentuk esai yang berbeda setiap siklus untuk mengukur ketercapaian indikator yang disampaikan peneliti, sekaligus mengukur nilai kompetensi dasar (KD)

3. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data obyektif madrasah melalui format pra penelitian, termasuk pengumpulan nilai yang ada.

4. Sumber Data dan Jenis Data

- a. Sumber data adalah dari subyek penelitian itu sendiri, yakni kelas III MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, melalui hasil pengamatan, hasil refleksi dari tim peneliti dan dari tes .
- b. Jenis datanya adalah data kuantitatif dan dari data kualitatif yang berupa (a) lembar observasi/ pengamatan (b) penilaian hasil pengerjaan soal Bahasa Indonesia.

F. Tehnik Analisis Data

Konversi nilai hasil penelitian untuk menganalisis dan menginterpretasi data dengan menggunakan tabel konversi, yaitu data kuantitatif dikonversi menjadi kualitatif.

Bagan 1. Konversi Nilai

Interval Nilai	Kategori	Makna
81 – 100	A	Sangat baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup baik
21 – 40	D	Kurang baik
0 – 20	E	Sangat tidak baik

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas diasumsikan bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga akan berdampak terhadap perbaikan motivasi dan hasil belajar. Urutan indikator secara logika ilmiah disusun kembali menjadi :

- a. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal ‘baik’ (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian ini)

- b. Indikator keberhasilan motivasi belajar minimal 'baik'
- c. Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 65% dari jumlah siswa mencapai KKM = 65.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh peneliti bersama dua orang kolaborator yaitu guru di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Penelitian dilaksanakan selama bulan September, guna menyusun rancangan, judul, maupun instrument tes hingga pelaksanaan tes. Prasiklus dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2014 berupa tes awal. Materi ajar yang dibelajarkan adalah menulis cerita rekaan. cerita rekaan adalah kemampuan seseorang untuk menyusun atau mengorganisasikan gagasan, ide serta mengkomunikasikan tentang sesuatu peristiwa ke dalam bahasa tulis kepada orang lain atau pembaca sehingga terjadi interaksi antara keduanya untuk tercapainya suatu tujuan. Dari pelaksanaan diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut :

a. Data Hasil Penilaian Tes Awal Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Prasiklus)

Penilaian tes awal (Prasiklus) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran fakta dan data obyektif yang berkaitan dengan praktek pembelajaran; seperti tes awal yang menggambarkan indikator ketuntasan belajar siswa secara

obyektif. Data obyektif berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk merancang kegiatan pembelajaran di siklus I. Penilaian dan observasi prasiklus dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Data hasil penelitian akan ditabulasi dan direkapitulasi seperti pada Lampiran .

Tabel 2.1 dan Tabel 4.1 dengan rekapitulasi sebagaimana berikut ini,

- 1) Data Hasil Belajar /Tes Awal Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

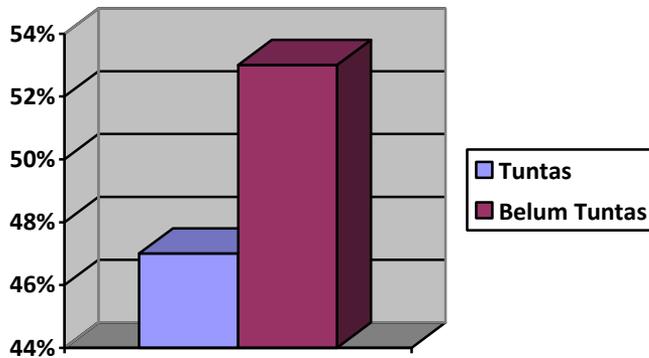
Tabel 4.1 *Rekapitulasi Nilai Tes Awal Bahasa Indonesia Prasiklus Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata2
Tuntas	8	47 %	65	64,4
Belum Tuntas	9	53 %		

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sebesar 47 % (8 siswa) dari 17 siswa. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan siswa jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal yaitu 65% dari jumlah siswa atau yang mencapai KKM = 65 sehingga terdapat 53 % (9

siswa) belum memenuhi KKM. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar prasiklus seperti berikut.

Gambar 4.1. *Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus*



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada pra-siklus, maka akan dilaksanakan Siklus I pada hari Selasa, 16 September 2014 dengan materi menulis cerita rekaan. Dari pelaksanaan Siklus I diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

a. **Data Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)**

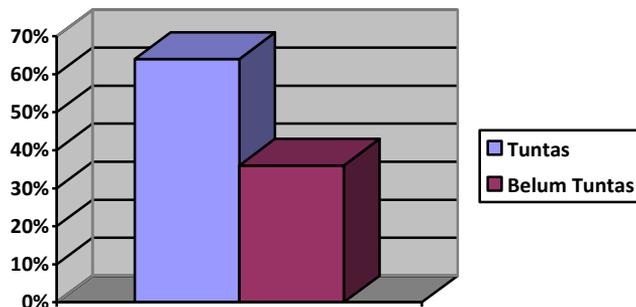
Hasil belajar siswa kelas III pada materi menulis cerita rekaan diukur dengan bentuk soal uraian sebanyak 2 butir yang diikuti 17 siswa. Data hasil belajar terdapat pada Lampiran Tabel 2.3, dengan rekapitulasi data berikut ini,

Tabel 4.2 *Rekapitulasi Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KK M	Nilai Rata 2
Tuntas	11	64%	65	69,7
Belum Tuntas	7	36%		

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 64% (10 siswa) dari 17 siswa artinya masih di bawah indikator keberhasilan belajar minimal 65% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 65 (10 siswa) belum tuntas. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus I seperti berikut:

Gambar 4.2. *Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I*



3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan perencanaan tindakan Siklus II berdasarkan refleksi Siklus I, maka dilaksanakan penelitian kolaborasi Siklus II pada hari Rabu, 24 September 2014 dengan materi menulis cerita rekaan. Dari pelaksanaan Siklus II diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Data penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus II)

Hasil belajar siswa kelas III pada materi menulis cerita rekaan diukur dengan bentuk soal uraian sebanyak 2 butir yang diikuti 17 siswa. Data hasil belajar terdapat pada Lampiran Tabel 2.5 dengan rekapitulasi data berikut ini:

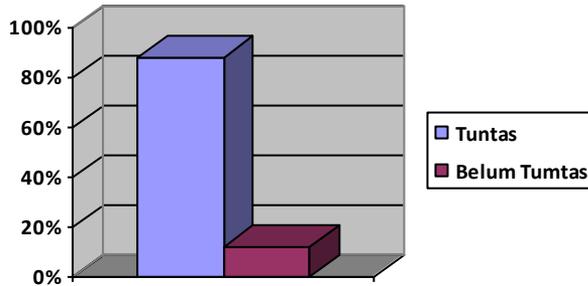
Tabel 4.3 *Rekapitulasi Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus II Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata2
Tuntas	13	88 %	65	74,1
Belum Tuntas	4	12 %		

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 88% (13 siswa) dari 17siswa; yaitu pencapaian yang sangat baik atau di atas indikator keberhasilan belajar

minimal 65% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 65 (4) siswa belum tuntas. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus II seperti berikut:

Gambar 4.3 Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II



B. Analisis Data Per Siklus

1. Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siklus memiliki 2 aspek yang dibahas sesuai dengan indikator dan tujuan penelitian tindakan kelas serta permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu

a. Kualitas Praktek Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal, (2) kegiatan mengeksplorasi belum baik pada materi yang diajarkan, (3) kegiatan mengelaborasi (4) kurang bisa menumbuhkan antusias siswa dan (5) penyampaian pesan belum sesuai dengan iklim belajar di kelas. Proses pembelajaran tentang

sifat-sifat benda dengan indikator mendeskripsikan sifat-sifat benda pada benda padat.

Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, memantapkan kegiatan eksplorasi, memantapkan kegiatan elaborasi, menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus I.

b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai indikator.

keberhasilan klasikal minimal 65%, masih mencapai ketuntasan sebesar 64%, namun mengalami peningkatan jauh dibanding hasil evaluasi pra siklus yang hanya sebesar 47%. Artinya penerapan metode *picture and picture* pada materi menulis cerita rekaan adalah efektif.

Bila kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan disertai kualitas praktek pembelajaran maka hasil belajar pun akan meningkat. Secara kualitatif, ketiga aspek tersebut selalu berhubungan atau berpengaruh secara positif, terbukti dari hasil pencapaian masing-masing siswa walaupun belum mencapai indikator ketercapaian penelitian.

Rekomendasi perlu dilanjutkan ke Siklus II, dengan komposisi materi soal yang berbeda dan memberikan layanan khusus bagi siswa Amirul Anam, Fina Uzunil

Azizah, Khoirul Mustofa, Lailatul Khasanah, Muhammad Khoirul Anam, Mutoyibah, dan Milatun Najihah.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal, (2) kurang menumbuhkan antusias siswa. Proses pembelajaran tentang sifat-sifat benda dengan indikator mendeskripsikan sifat-sifat benda pada benda padat. Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus II.

b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa terlihat bahwa sudah mencapai indikator ketercapaian penelitian klasikal minimal 65%, yaitu sebesar 88%. Hasil belajar ditentukan oleh gabungan antara kemampuan dasar dan proses pembelajaran dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Rekomendasi atau refleksi siklus II, perlu perhatian khusus untuk siswa Khoirul Mustofa, Muhammad Khoirul Anam, Muthoyibah dan Milatun Najihah.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Kualitas Praktek Pembelajaran

Kualitas seorang pendidik professional dipengaruhi oleh faktor tingkat kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar, serta mengikuti pendidikan dan latihan (diklat). Selain itu, syarat utama pendidik sebagai agen pembelajaran minimal juga memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial (UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)

Berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas pembelajaran mulai dari Prasiklus, dan Siklus I , ternyata Siklus II mencapai kualitas pembelajaran sebesar 88 % yang melampaui indikator yang ditetapkan dan bermakna sangat berkualitas.

Hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data sangat berkualitas dengan rekomendasi pertahankan dan tingkatkan pemberian tugas di rumah dan dikoreksi.

b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan profil siswa kelas III MI Islamiyah Amongrogo, dalam proses dan penilaian hasil belajar dilakukan dalam ranah kognitif, dimana ranah kognitif dari tiap-tiap siswa bersifat relatif stabil dan menjadi kebiasaan

individu-individu tersebut dalam menerima, mengingat, berpikir, serta menyelesaikan suatu masalah.

Peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif cukup signifikan dan ini tergambar dari prasiklus sebesar 47%, siklus I sebesar 64%, dan siklus II sebesar 88 %. Jadi penerapan metode pembelajaran *picture and picture* ini dinilai sangat berhasil dan hanya ditemukan 12% (4 siswa) berkompentensi lemah. Begitu juga hasil nilai rata-rata setiap sub materi ajar atau indikator siklus I = 69,7 dan siklus II = 74,1 semuanya diatas KKM = 65; artinya penelitian tindakan kelas pada materi menulis cerita rekaan ini berhasil.

C. Analisa Data Akhir

Berdasarkan analisis data hasil penelitian Siklus I dan Siklus II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam Tabel 4.4 berikut ini,

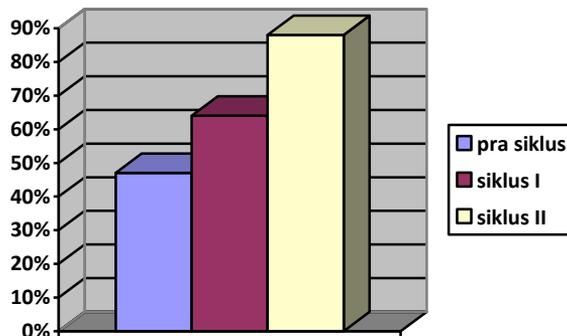
No.	Aspek	Hasil Siklus		Rata-rata Indikator (KD)
		Siklus I	Siklus II	
1.	Ketuntasan Hasil Belajar	64%	88%	76%
2.	Rata-rata Nilai	69,7	74,1	71,9

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 2 aspek yang diteliti ternyata pada masing-masing aspek terjadi perbaikan yang teratur dan berkesinambungan (*continue quality improvement*). Kedua siklus menggunakan RPP dan instrumen penilaian yang berbeda dengan metode pembelajaran yang sama yaitu *picture and picture*.

Perbaikan/peningkatan yang teratur dan berkesinambungan adalah sebagai berikut :

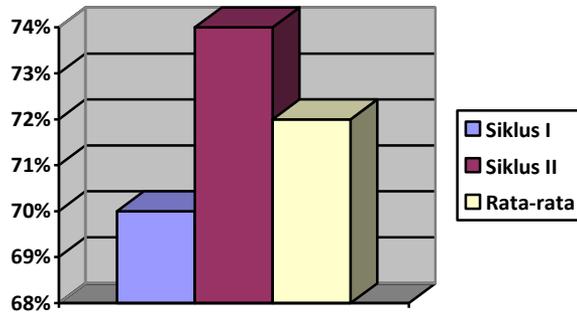
- a. Ketuntasan klasikal hasil belajar setelah diberikan tindakan mengalami kenaikan dari pra Siklus sebesar 47%, siklus I sebesar 64%, dan siklus II sebesar 88%, dengan kategori meningkat sangat baik. Dapat di gambarkan diagram perbandingan ketuntasan sebagai berikut :

Gambar 4.4 *Histogram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar*



- b. Rata-rata hasil belajar setelah diberikan tindakan, kenaikan rata-rata pada Siklus I menjadi sebesar 69,7 dan Siklus II sebesar 74,1 serta rata-rata kedua siklus sebesar 71,9 dan telah melampaui atau di atas KKM = 65. Diagram perbandingan rata-rata hasil belajar selama tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.5 *Histogram Rata-rata Hasil Belajar dan KKM*



Perbandingan pencapaian hasil setiap siklus atau kedua siklus untuk ketiga aspek yang diteliti, terbukti terjadi perbaikan/peningkatan mutu yang berkesinambungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian tindakan kelas ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis cerita rekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai rata-rata hasil belajar 71,9 yakni diatas KKM 65.

Kesimpulan ini diperkuat dengan ketuntasan hasil belajar siswa dalam bentuk persentase dari pra siklus sebelum diterapkannya metode *picture and picture* sebesar 47% hal ini menunjukkan masih terdapat 53% yang belum tuntas memenuhi standar KKM. Sedangkan pasca penerapan metode *picture and picture* pada siklus I sebesar 64% dengan nilai rata-rata 69,7% dan siklus II sebesar 88% dengan nilai rata-rata 74,1. Dimana terjadi peningkatan dari masing-masing siklus, karena rentang ketuntasan hasil belajar antara pra siklus ke siklus I ialah 11%, pada siklus I ke siklus II yakni 23%. Dengan rata-rata dari kedua siklus adalah 71,9 yang berarti hasil belajar siswa telah memenuhi dan diatas KKM 65.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, tim kolaborasi atau peneliti menyampaikan saran untuk;

1. Guru

Agar guru-guru di MI Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang mempelajari hasil penelitian ini, dan terdorong memperbaiki kualitas pembelajaran serta peningkatan hasil belajar baik aspek akademik maupun non akademik, karena tim kolaborator adalah guru kelas IV dan V MI Islamiyah Amongrogo.

2. Siswa

Sebaiknya siswa memiliki sikap yang berani dalam proses pembelajaran, lebih aktif, termotivasi belajar untuk semua mata pelajaran seperti pembelajaran dengan metode *picture and picture* yang dilakukan peneliti, karena hasilnya sangat baik dan positif

3. Kepala Madrasah

Dengan rendah hati tim peneliti, memohon kepada Ibu Kepala Madrasah untuk dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada guru-guru, karena hasil penelitian sangat baik.

4. Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata masih banyak faktor-faktor lain penyebab terjadinya masalah yang belum diteliti. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain dan/atau tim kolaborator agar dapat melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor tersebut.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan disertai do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Meskipun penulisan skripsi ini sudah diusahakan dengan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk diperbaiki. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi pembacanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka CIPTA, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1985.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Naladana, 2004.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djagotarigan dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2005.
- Ginting, Abdorrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora. 2010.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Maryuni, Titiek, *Ayo Berlatih Mengarang*, Surakarta : CV Mediatama, 2007
- Muslich, Mansur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Panitia Sertifikasi Guru LPTK IAIN Walisongo Semarang, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok GURU MI*, 2012
- Saminanto, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Rasial Media Group, 2013.

- Semi, Atar, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: ANGKASA Group, 2007.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Semarang: Alfabeta, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013 .
- Tampubolon M, Saur, Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta : Erlangga, 2014.
- Wijayanti, dkk, *Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Lampiran 1.1

PROFIL MADRASAH MI ISLAMIYAH AMONGROGO TAHUN 2014

Halaman Depan MI Islamiyah Amongrogo



A. IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

1. Nama madrasah : MI Islamiyah Amongrogo
2. NSM : 111233250058
3. NIS : 051
4. NSB/NIB/IMB : 01222183031093
5. Propinsi : Jawa Tengah
6. Kecamatan : Limpung
7. Desa / kelurahan : Amongrogo
8. Jalan dan Nomer : Jl.Sarmidi km.5 Amongrogo
9. Kode pos : 51271
10. Faximile / fak/ Email : miiamongrogo@yahoo.co.id
11. Tahun berdiri : 16 Agustus 1967
12. Bangunan : Milik sendiri

13. Lokasi Sekolah : Rt: 01/06 Amongrogo
 14. Jarak pusat kecamatan : 5 km
 15. Terletak pada lintasan : Desa
 16. Organisasi Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Ma`arif NU
 17. Perubahan Sekolah -Terdaftar 1978
 -Diakui 1996
 -Disamakan 2001
 -Terakreditasi B 2006
 -Terakreditasi A 2012

Foto Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Islamiyah Amongrogo



B. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru Sudah Sertifikasi NIP : L =2 P=3 J=5
2. Guru Sudah Sertifikasi Non NIP : L =2 P=1 J=3
3. Guru Belum Sertifikasi : L =1 P=1 J=2
4. Tenaga Kependidikan
 - a. Kepala Perpustakaan : L =0 P=0 J=0

- | | | | |
|------------------------|--------|-----|-----|
| b. Pustakawan/tenaga | : L =0 | P=0 | J=0 |
| c. Kepala Laboratorium | : L =0 | P=0 | J=0 |
| d. Laboran/tenaga | : L =0 | P=0 | J=0 |

Foto-foto siswa MI Islamiyah Amongrogo



C. DATA PESERTA DIDIK

1. Kelas 1	: L =10	P=3	J=13
2. Kelas 2	: L =15	P=4	J=19
3. Kelas 3	: L =10	P=7	J=17
4. Kelas 4	: L =5	P=9	J=14
5. Kelas 5	: L =8	P=10	J=18
6. Kelas 6	: L =9	P=10	J=19

Gedung Sekolah MI Islamiyah Amongrogo



D. DATA SARANA PRASARANA

1. Ruang Kelas :
Baik = 3 Sedang= 3 Rusak= 0 Jumlah= 6
2. Ruang Kepala :
Baik = 1 Sedang=0 Rusak= 0 Jumlah= 1
3. Ruang Guru :
Baik = 1 Sedang=0 Rusak= 0 Jumlah= 1
4. Ruang Tata Usaha:
Baik = 1 Sedang=0 Rusak= 0 Jumlah= 1
5. Ruang Perpustakaan:
Baik = 1 Sedang=0 Rusak= 0 Jumlah=1

Gedung Sekolah MI Islamiyah Amongrogo



- | | | | |
|-----------------------------|----------|----------|----------|
| 6. Ruang Laboratorium: | | | |
| Baik =0 | Sedang=0 | Rusak= 0 | Jumlah=0 |
| 7. Ruang Serbaguna/Aula: | | | |
| Baik =0 | Sedang=1 | Rusak= 0 | Jumlah=1 |
| 8. Ruang UKS | | : | |
| Baik =0 | Sedang=1 | Rusak= 0 | Jumlah=1 |
| 9. Masjid / Musholla | | : | |
| Baik =1 | Sedang=0 | Rusak= 0 | Jumlah=1 |
| 10. Tempa Upacara | | : | |
| Baik =1 | Sedang=0 | Rusak= 0 | Jumlah=1 |
| 11. Lapangan/ Olah Raga : | | | |
| Baik =0 | Sedang=0 | Rusak= 0 | Jumlah=0 |
| 12. MCK / Kamar Kecil Putra | | : | |
| Baik =0 | Sedang=2 | Rusak= 0 | Jumlah=2 |
| 13. MCK / Kamar Kecil Putri | | : | |
| Baik =0 | Sedang=2 | Rusak= 0 | Jumlah=2 |

Amongrogo , 15 September 2014
Kepala Madrasah

Umi Latifah, S.Pd.I

NIP. 197812191999032002

Lampiran 1.2

Dilaksanakan tanggal 16 September 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I

Satuan pendidikan	: MI Islamiyah Amongrogo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 1
Materi Pokok	: Menyusun Paragraf
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

4.1.1 Memahami bahan yang tersedia

4.1.2 Menentukan tema paragraf.

4.1.3 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4.2.1 Siswa dapat memahami bahan yang tersedia.

4.2.2 Siswa dapat menentukan tema paragraf.

4.2.3 Siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*disipline*)

Tekun (*dilegensi*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*cooperation*)

Toleransi (*tolerance*)

Percaya diri (*confidence*)

Keberanian (*bravery*)

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Keterampilan proses
- b. Metode Pembelajaran : Picture and Picture
- c. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

F. MATERI PEMBELAJARAN

Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar

Bila gambar tersebut disusun, akan menjadi paragraf berikut ini :

Contoh :

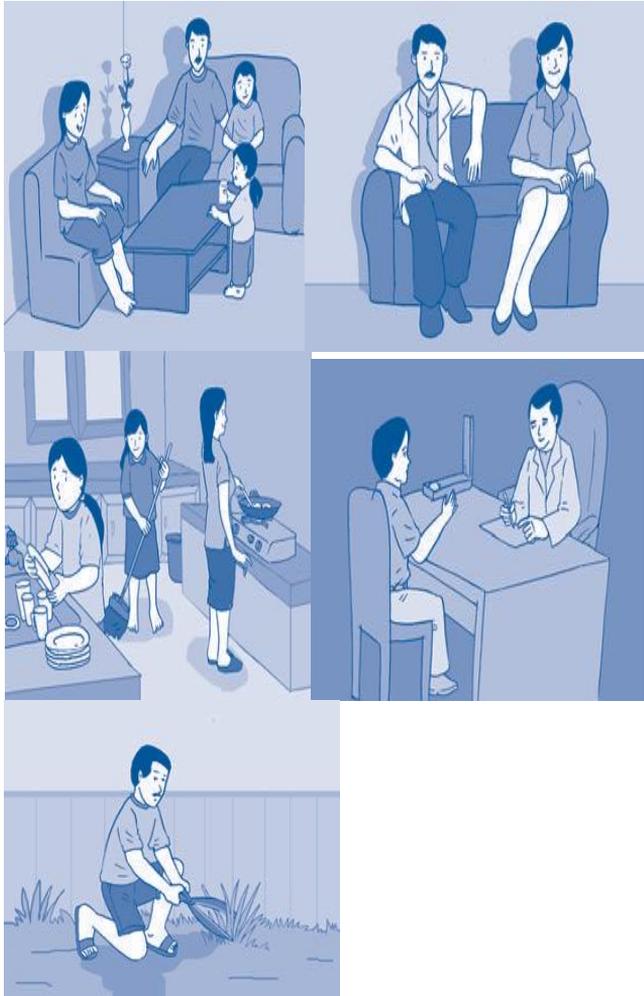
Melakukan Pekerjaan Rumah Sendiri

Namaku Rini. Umurku sembilan tahun. Ayahku seorang dokter dan ibuku seorang guru. Aku punya adik bernama Mita. Ayahku adalah dokter yang baik.

Paragraf terdiri atas beberapa kalimat. Paragraf memiliki kalimat utama dan kalimat penjelas. Kalimat utama adalah kalimat yang

mengandung gagasan utama. Sesudah menulis kalimat utama, kembangkan paragraf dengan menuliskan kalimat penjelas.

.Gambar dapat dijadikan pedoman untuk menyusun paragraf. Buatlah kalimat utama sesuai gambar. Lalu kalimat utama itu dijelaskan dengan kalimat penjelas.



Bila gambar telah tersusun akan menjadi paragraf berikut ini.

Melakukan Pekerjaan Rumah Sendiri

Namaku Rini, umurku sembilan tahun. Ayahku seorang dokter dan ibuku seorang guru. Aku punya adik namanya Mita. Ayahku adalah seorang dokter ia selalu sibuk bekerja dirumah sakit. Aku dan mita mengerjakan sebagian pekerjaan rumah untuk membantu ibu. Aku membantu ibu mencuci piring, menyapu, mengepel. Jika tidak sibuk bekerja ayah selalu membantu tapi selebihnya pekerjaan dikerjakan oleh ibu dengan rapi. Walaupun ayahku pulang larut malam ibu selalu membantu ayah. Ayah pun selalu menyempatkan diri untuk melakukan pekerjaan rumahtangga bersama ibu apabila hari libur tiba

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Picture and Picture

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, mengajak berdo`a bersama.
- b. Guru melakukan persensi siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab.
- d. Guru menjelaskan kepada siswa materi yang akan dipelajari hari ini.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun paragraf berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

- b. Guru memberikan contoh menyusun paragraf berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- c. Siswa mengamati dan merespon penjelasan guru.
- d. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya terhadap materi yang kurang dipahami.

Elaborasi

- a. Siswa memahami bahan yang tersedia
- b. Siswa menentukan tema paragraf berdasarkan gambar yang telah disediakan oleh guru.
- c. Siswa menyusun paragraf berdasarkan gambar yang disediakan oleh guru dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- d. Siswa secara individu mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui siswa.
- b. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan menyusun paragraf.
- c. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, agar tidak pasif, percaya diri dan berani dalam mengutarakan pendapatnya pada saat kegiatan belajar mengajar.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan yaitu tentang penyusunan paragraf.
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan agama masing-masing.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III
(Penerbit : Departemen Pendidikan Nasional)
- Gambar

I. PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses : Rubrik penilaian pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar : Tertulis

2. Format Penilaian

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Prosentase
		A	B	C	D	E		
1								

Indikator

- A : Kesiapan peserta didik menerima pelajaran dalam KBM
- B : Partisipasi peserta didik yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.

D : Peserta didik yang aktif dan antusias dalam mempraktekkan jarimatika.

E : Peserta didik yang aktif dalam mengerjakan tes yang diberikan

Skor

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Rendah

Amongrogo, 15 September 2014

Kepala Madrasah



UMI LATIFAH, S.Pd.I
NIP. 197812191999032002

Mengetahui,
Guru Kelas III



MUNASIFAH
NIM. 113911187

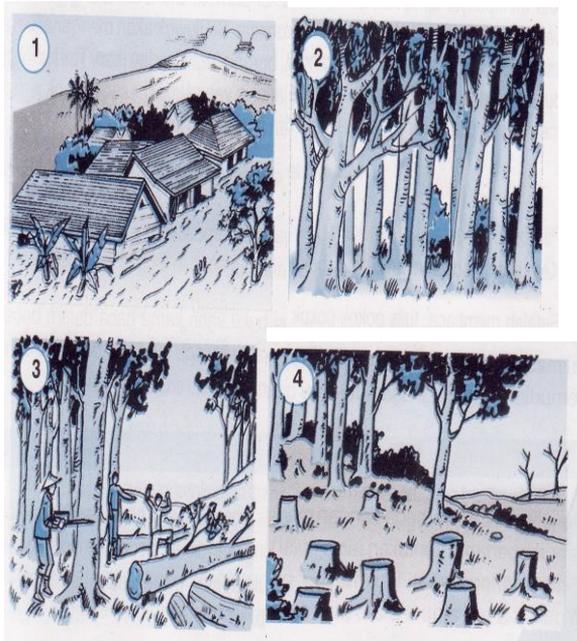
Lampiran 1.3

LEMBAR SOAL SIKLUS I

Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Sub Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf
Kelas / Semester : III/1

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Gambar – gambar berikut ini belumurut. Urutkan sehingga susunannya menjadi baik dan mengandung cerita yang menarik !



2. Buatlah kalimat berdasarkan gambar diatas kemudian kalimat tersebut dibuat paragraf !

Lampiran 1.4

Dilaksanakan tanggal 24 September

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Satuan pendidikan : **MI Islamiyah Amongrogo**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 1

Materi Pokok : Menyusun Paragraf

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

4.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf

B. STANDAR KOMPETENSI

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

4.1.1 Dapat mengurutkan gambar yang telah tersedia.

4.1.2 Melengkapi karangan berdasarkan gambar dalam bentuk paragraf.

D. TUJUAN

4.2.1 Siswa dapat mengurutkan gambar yang telah tersedia.

4.2.2 Siswa dapat melengkapi karangan berdasarkan gambar dalam bentuk paragraf

H. STRATEGI PEMBELAJARAN :

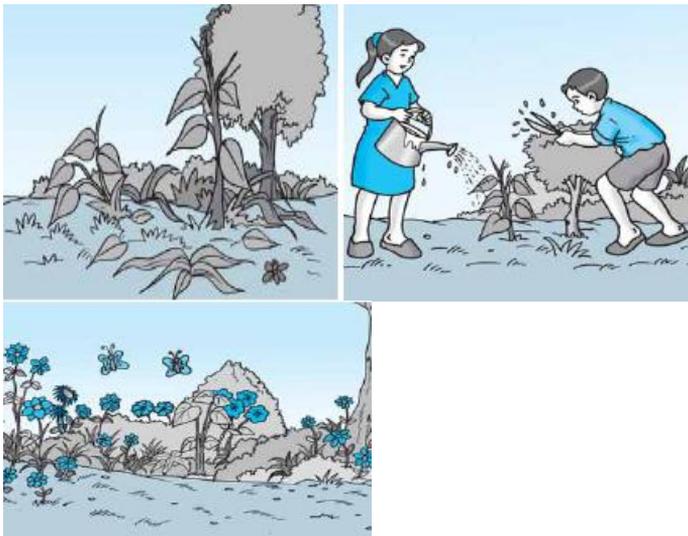
1. Pendekatan : Keterampilan proses
2. Metode Pembelajaran : Picture and Picture
3. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

I. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan Urutan Gambar Seri

Pada pelajaran yang lalu kalian telah belajar melengkapi cerita perjalanan berdasarkan beberapa gambar. Gambar itu merupakan urutan perjalanan mulai dari rumah sampai tempat yang dituju. Gambar yang memuat cerita dari awal sampai akhir disebut gambar seri. Biasanya gambar seri terdiri dari beberapa gambar yang berurutan.

Contoh :



Bila gambar telah tersusun akan menjadi paragraf berikut ini.

Taman di kampungku

Taman dikampungku sudah rusak, banyak tanaman bunga yang rusak, kering atau layu. Kerusakan itu terjadi karena tidak ada orang yang mau merawat tanaman itu. Aku dan teman-temanku akan merawat kembali taman itu. Kami bergotong-royong menanam bunga. Teman –teman ada yang menyiram tanaman, dan ada juga yang memangkas tanaman menggunakan gunting tanaman. Hasil kerja kami kini dapat dinikmati. Taman yang dulu tidak terawat sekarang menjadi asri.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo`a bersama.
- b. Guru melakukan persensi siswa.
- c. Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Mengajukan pertanyaan tentang menyusun paragraf yang pernah dilakukan.

1. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia.
- b. Siswa memahami gambar apa yang telah dicontohkan oleh guru.
- c. Guru memberi contoh melengkapi kalimat berdasarkan gambar.
- d. Siswa mengamati dan merespon penjelasan guru.

Elaborasi

- a. Siswa memahami bahan yang tersedia .
- b. Siswa menentukan tema pada gambar .
- c. Siswa melengkapi karangan berdasarkan gambar dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- d. Siswa secara individu mengerjakan tugas.

Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui siswa.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- c. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

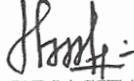
Indikator

- A : Kesiapan peserta didik menerima pelajaran dalam KBM
- B : Partisipasi peserta didik yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
- D : Peserta didik yang aktif dan antusias dalam mempraktekkan jarimatika.
- E : Peserta didik yang aktif dalam mengerjakan tes yang diberikan

Skor

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Rendah

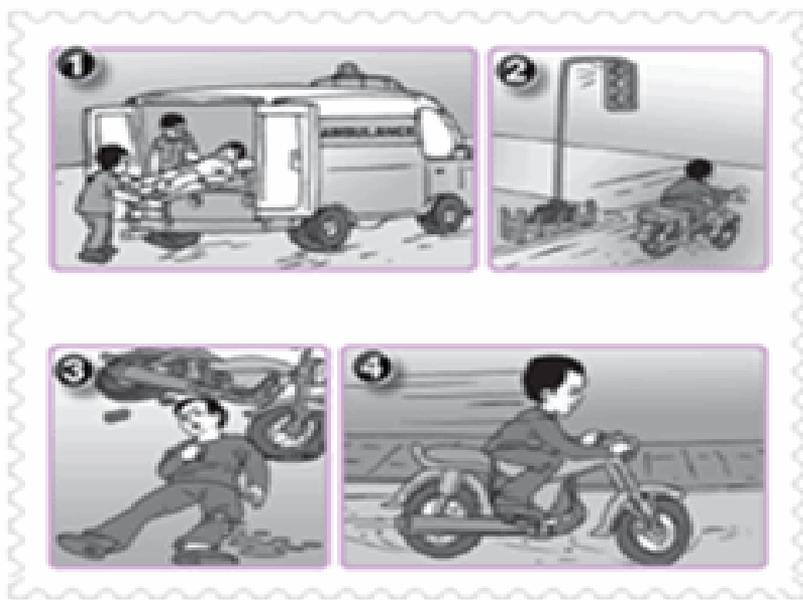
Amongrogo, 23 September 2014

Kepala Madrasah	Mengetahui,
	Guru Kelas III
UMI LATIFAH, S.Pd.I	
NIP. 197812191999032002	MUNASIFAH
	NIM. 113911187

Lampiran 1.5
LEMBAR SOAL SIKLUS II

Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Sub Pokok Bahasan : Menyusun Paragraf
Kelas / Semester : III/1

1. Urutkan gambar-gambar berikut sehingga susunanya menjadi baik !



2. Coba perhatikan kembali urutan gambar tadi !
selesaikan karangan berikut ini dibuku tugasmu
dengan kalimat-kalimat yang sesuai .

Dijalan raya ada salah satu anak sedang mengendarai sepeda motor sangat kencang sekali dia bernama Tono.

.....
.....
.....
.....

Lampiran 2.1

Daftar Nilai Tes Awal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 (pra siklus)

No	Nama Siswa	Nilai		
		Nilai	KKM	Interpretasi
1	Amirul Anam	45	65	Belum Tuntas
2	Faqih Ardiansyah	60	65	Belum Tuntas
3	Fina Uyunil Azizah	55	65	Belum Tuntas
4	Khoiril Anam	60	65	Belum Tuntas
5	Khoiril Mustofa	80	65	Tuntas
6	Faiz Ramadhani	70	65	Tuntas
7	Khalikmatus Sa`diyah	90	65	Tuntas
8	Rifa Nur Maida	80	65	Tuntas
9	Lailatul Khasanah	45	65	Belum Tuntas
10	Muhamad Bagus Prasetyo	75	65	Tuntas
11	Muhamad Khoiril Anam	50	65	Belum Tuntas
12	Muhamad Khairil Anwar	40	65	Belum Tuntas
13	Muhammad Faisal Fahmi	60	65	Belum Tuntas
14	Mukhamad Luky Hofifi	85	65	Tuntas
15	Muthoyibah	50	65	Belum Tuntas
16	Milatun Najihah	80	65	Tuntas
17	Hulaya Hasna	70	65	Tuntas
	Jumlah	1.095		
	Rata-rata	64,4		
	Ketuntasan	47%		

KKM = 65

Ketuntasan Hasil Belajar = $8 / 17 \times 100\% = 47\%$

Amongrogo, 24 September 2014

Guru Kelas III


Munasifah

Lampiran 2.2

**Daftar Nilai Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama Siswa	Nilai		
		Nilai	KKM	Interpretasi
1	Amirul Anam	60	65	Belum Tuntas
2	Faqih Ardiansyah	70	65	Tuntas
3	Fina Uyuni Azizah	65	65	Belum Tuntas
4	Khoirul Anam	75	65	Tuntas
5	Khoirul Mustofa	60	65	Belum Tuntas
6	Faiz Ramadhani	75	65	Tuntas
7	Khalikmatus Sa`diyah	95	65	Tuntas
8	Rifa Nur Maida	75	65	Tuntas
9	Lailatul Khasanah	60	65	Belum Tuntas
10	Muhamad Bagus Prasetyo	80	65	Tuntas
11	Muhamad Khoirul Anam	50	65	Belum Tuntas
12	Muhamad Khairil Anwar	70	65	Tuntas
13	Muhammad Faisal Fahmi	75	65	Tuntas
14	Mukhamad Luky Hofifi	85	65	Tuntas
15	Muthoyibah	50	65	Belum Tuntas
16	Milaton Najihah	70	65	Tuntas
17	Hulaya Hasna	75	65	Tuntas
	Jumlah	1.190		
	Rata-rata	70		
	Ketuntasan	64,7%		

KKM = 65

Ketuntasan Hasil Belajar = $11/17 \times 100\% = 64,7$

Lampiran 2.3
Daftar Nilai Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas III MI Islamiyah Amongrogo Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2014/2015 (Siklus II)

No	Nama Siswa	Nilai		
		Nilai	KK M	Interpretasi
1	Amirul Anam	70	65	Tuntas
2	Faqih Ardiansyah	75	65	Tuntas
3	Fina Uyunil Azizah	70	65	Tuntas
4	Khoirul Anam	85	65	Tuntas
5	Khoirul Mustofa	65	65	Belum Tuntas
6	Faiz Ramadhani	80	65	Tuntas
7	Khalikmatus Sa` diyah	90	65	Tuntas
8	Rifa Nur Maida	75	65	Tuntas
9	Lailatul Khasanah	75	65	Tuntas
10	Muhamad Bagus Prasetyo	80	65	Tuntas
11	Muhamad Khoirul Anam	60	65	Belum Tuntas
12	Muhamad Khairil Anwar	70	65	Tuntas
13	Muhammad Faisal Fahmi	85	65	Tuntas
14	Mukhamad Luky Hofifi	85	65	Tuntas
15	Muthoyibah	50	65	Belum Tuntas
16	Milatun Najihah	65	65	Belum Tuntas
17	Hulaya Hasna	80	65	Tuntas
	Jumlah	1.260		
	Rata-rata	74,1		
	Ketuntasan	88%		

KKM = 70

Ketuntasan Hasil Belajar = $15/17 \times 100\% = 88\%$

Lampiran 3.1
Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Guru menerangkan materi cerita rekaan



Siwa mencoba mengurutkan gambar



Siwa maju membacakan hasil kerja siwa

Lampiran 3.2
Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa mengerjakan soal



Siswa maju membaca hasil kerja siswa

Lampiran 4.1



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MI ISLAMIYAH AMONGROGO

DESA AMONGROGO KEC. LIMPUNG KAB. BATANG

Alamat : Jl. Sarmidi RT.01/06 Amongrogo Limpung Batang 51271

SURAT KETERANGAN

No:075 /051.K.M.I/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Kepala Madrasah MI Islamiyah Amongrogo**, menerangkan bahwa :

Nama Peneliti	: Munasifah
Pekerjaan	: Mahasiswi PGMI
Nama Kolaborator I	: Sri Kustini, S.Pd.I
Pekerjaan	: Guru Kelas IV MI Islamiyah Amongrogo
Nama Kolaborator II	: Muslihin, S.Pd.I
Pekerjaan	: Guru Kelas V MI Islamiyah Amongrogo
Alamat	: Jl.Sarmidi RT 01 / RW 06 Amongrogo Kec.Limpung Kab. Batang

Peneliti di atas telah melaksanakan penelitian tindakan kelas berjudul: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester I di MI Islamiyah Amongrogo Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015, yang dimulai tanggal 6 September 2014 sampai tanggal 24 September 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 September 2014

Kepala Madrasah

Umi Latifah, S.Pd.I

NIP. 197812191999032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Munasifah
2. Tempat/tanggal Lahir : Batang, 7 Februari 1985
3. Alamat Rumah : Amongrogo RT. 01 RW. 06
Kec. Limpung Kab. Batang
4. Nomor HP : 085869275084
5. Email : munasifah695@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Islamiyah Amongrogo lulus tahun 1998.
2. MTs Al-Syaiiriyah Plumbon lulus tahun 2001.
3. MA Ribatul Muta'alimin Pekalongan lulus tahun 2004.

C. Riwayat Pekerjaan

Guru di MI Islamiyah Amongrogo sampai sekarang.

Semarang, 29 Januari 2015

Peneliti



Munasifah

NIM. 113911187